

ASABINAR LIFESTYLE CENTER SEMARANG

SALSABILA DHIA KARENDRARSWARI*,
SUZANNA RATIH SARI, AGUNG BUDI SARDJONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
salsabiladk@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pusat perbelanjaan kota merupakan sebuah fenomena yang sedang terjadi di Indonesia. Pada dasarnya, fungsi pusat perbelanjaan adalah sebagai tempat bagi masyarakat untuk membeli berbagai kebutuhan. Namun, saat ini pusat perbelanjaan beralih fungsi menjadi sebuah tempat dimana sebagian besar masyarakat memenuhi kebutuhan untuk bersosialisasi, menikmati berbagai macam hiburan atau hanya sekedar mengisi waktu luang. Kota Semarang sendiri pusat perbelanjaan masih menggunakan konsep enclosed mall yaitu jenis mall yang tertutup, dimana pengunjung dan penjual terlindungi dalam suatu bangunan yang tertutup. Namun konsep ini memiliki dampak yang negatif karena menyebabkan munculnya budaya konsumerisme atau pembelian barang-barang hanya didasari oleh keinginan dan tidak mempertimbangkan kebutuhan. Kota Semarang saat ini sedang berupaya untuk menggeser sektor industri ke sektor pariwisata (Wibisono, 2019). Hal ini dikarenakan keberhasilannya dalam bidang kepariwisataan yang dicerminkan dengan semakin meningkatnya arus kunjungan tamu ke Kota Semarang dari tahun ke tahun

Dari deskripsi diatas dirasa dapat dijadikan landasan perencanaan dan prancangan sebuah pusat sarana hiburan dan rekreasi berupa pusat perbelanjaan. Dimana yang akan dirancang merupakan salah satu klasifikasi dari pusat perbelanjaan yaitu lifestyle center yang berlokasi di Kota Semarang.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Menurut Hardwick (2015), lifestyle center ditentukan oleh Council of Shopping Centers (ICSC) sebagai tempat pusat khusus yang memiliki toko ataupun retail komersil dan hiburan dalam suasana luar ruangan. ICSC lebih mendeskripsikan sebagai tujuan waktu senggang yang multiguna dengan adanya restoran, hiburan dan suasana desain serta fasilitas dan sirkulasi yang kondusif untuk pengunjung yang santai.

Lifestyle center adalah shopping center atau bangunan komersial yang terdiri dari beberapa kombinasi retail atau servis lainnya seperti restaurant, bioskop, kompleks apartemen, layanan kesehatan dan lainnya. Lifestyle center telah berkembang sering dengan tingkat antusias pengunjung mall yang tertutup menurun. Salah satu keberhasilan lifestyle center ini yaitu beragamnya fasilitas yang diberikan untuk pengunjung. Lifestyle center sering juga menciptakan suasana seperti alun-alun kota, dengan toko-toko yang tersusun rapi dengan adanya ruang untuk berinteraksi sosial, tempat kegiatan public, makan ditengahnya.

Sebagai bentuk pusat perbelanjaan, adapun perancangan Lifestyle Center Semarang ini mengusung konsep modern tropis. Konsep modern tropis ini biasa dijumpai di negara yang mempunyai dua iklim yaitu musim panas dan musim hujan seperti Indonesia. Arsitektur modern tropis dikenal menggunakan material yang alami maupun bisa memanfaatkan keadaan alam yang dianggap mempresentasikan nilai dari tropis. Penataan denah bangunan dari ruang yang ada pada bangunan, sirkulasi udara dan pencahayaan sampai penggunaan material semuanya harus mempertimbangkan iklim dan cuaca yang ada di daerah tropis.

Karakteristik Modern Tropis adalah sebagai berikut:

1. Terbuka dan menyatu dengan alam
2. Menggunakan material yang sederhana namun elegan
3. Menerapkan konsep open space
4. Volume atap
5. Adanya ventilasi alami
6. Memiliki unsur air
7. Penataan taman dan tanaman

KAJIAN PERENCANAAN

Sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam perencanaan pembangunan, maka wilayah yang dapat digunakan untuk bangunan Lifestyle Center di Kota Semarang merupakan bagian dari sub pelayanan wilayah kota yang memiliki fungsi perbelanjaan dan niaga/sewa. Pemilihan lokasi sendiri didasarkan pada kriteria yang mendukung perencanaan bangunan lifestyle center di Kota Semarang. Dengan kata lain pemilihan lokasi harus mudah dijangkau oleh pengunjung yang akan datang dan lokasi terletak strategis dekat dengan kota. Lokasi tapak Lifestyle Center berada di Jalan Sriwijaya. Lahan ini sebelumnya merupakan Taman Wisata Wonderia Semarang terletak di jalan kolektor sekunder.



Lokasi : Jalan Sriwijaya no.28, Tegalsari, Kel. Wonodri. 50251
Luas : ±31.382 m²
KDB : 60%
KLB : 2,4 maks. 4 lantai
GSB : 23 m

Batas Lahan
Utara : Taman Singosari
Timur : Taman Budaya Raden Saleh
Selatan : Taman Wilis
Barat : Permukiman

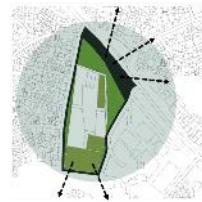
Perancangan didasari dengan melakukan studi banding terhadap 2 Lifestyle Center yaitu The Breeze BSD dan Paris Van Java Bandung.



Lokasi tapak berada di Jalan Sriwijaya memiliki sisi memanjang yang berada pada sisi barat dan timur, dimana memungkinkan untuk adanya area fasad yang berada di sisi barat dan timur.



Pada tapak terpilih sumber kebisingan utama berada di akses utama yaitu Jalan Sriwijaya karena banyaknya kendaraan yang berlalu-lalang



Lokasi tapak terpilih memungkinkan memberikan view from site yang bisa dimanfaatkan sebagai view utama bangunan yang akan dirancang nanti.

PENERAPAN PADA DESAIN



1. Massa utama yang akan dijadikan dasar bangunan lifestyle center
2. Massa utama akan dibagi menjadi 4 massa bangunan dan membuka celah antar massa bangunan yang akan dimanfaatkan sebagai koridor/sirkulasi
3. 4 massa bangunan tersebut diolah kembali sehingga memberikan sebuah ruang yang besar ditengah guna public space

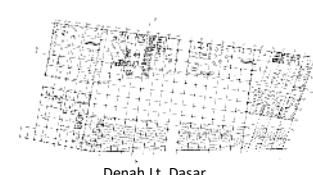
Gubahan massa dibuat didasari oleh intangible methaphors dimana gubahan massa ini diangkat dari salah satu konsep yang digunakan yaitu konfigurasi bentuk yang sering digunakan dalam penataan ruang terbuka pada lifestyle center yaitu closed corners.



Sumber: Booth, Norman. K (1983)



Denah Siteplan



Denah Lt. Dasar



Tampak Kanan



Tampak Kiri



Tampak Depan

Konsep Fasad Asabinar Lifestyle Center Semarang ini mengusung konsep modern tropis yang mana menggunakan material bangunan sederhana namun elegan, menerapkan open space, dan terbuka dan menyatu dengan alam.



Desain yang minimalis menunjukkan sisi modern. Dan mengekspos kolom struktur dengan pemberian finishing yang baik menjadi penyatu yang sempurna antara arsitektur tropis yang menyatu dengan alam dengan kekokohan arsitektur modern.

Bangunan ini menggunakan dinding kaca guna mengoptimalkan pencahayaan sekaligus memberi kesan luas. Dan terbukanya bangunan ini karena kehormatan sinar matahari dan sejujurnya angin menjadi salah satu yang dapat dimanfaatkan.

KESIMPULAN

Perancangan Asabinar Lifestyle Center Semarang ini menjawab 3 poin permasalahan yaitu beralih fungsinya pusat perbelanjaan, enclosed mall dan wisata. Sehingga Asabinar Lifestyle Center Semarang dirancang sebagai suatu wadah dengan memperhatikan RTH sekaligus menjadi tempat untuk rekreasi, pusat perbelanjaan dan hiburan.

DAFTAR REFERENSI

Hardwick, J. 2015. *Lifestyle Centers: Reinvented Communities or Dressed-Up Shopping Malls*. [Lifestyle centers: reinvented communities or dressed-up shopping malls? \(theconversation.com\)](https://www.theconversation.com). 2 Maret 2021.

Wibisono, L. 2019. *Fokus Pembangunan Di Semarang Berubah, Sektor Pariwisata Bakal Geser Sektor Industri*. <https://halosemarang.id/fokus-pembangunan-di-semarang-berubah-sektor-pariwisata-bakal-geser-sektor-industri>. 23 Februari 2021.

Pemerintah Kota Semarang. 2011. *Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031*. Kota Semarang.